

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Lumut merupakan organisme multiseluler eukariotik yang menunjukkan peralihan ciri talus ke kormus yang telah beradaptasi dengan kehidupan darat sehingga dimasukkan ke dalam kingdom plantae. Menurut Hasan dan Aryanti (2004) lumut termasuk ke dalam divisi Bryophyta yang dibagi menjadi tiga kelas yaitu lumut sejati (Musci), lumut hati (Hepaticae) dan lumut tanduk (Anthocerotae).

Bawaihaty (2014) menyatakan lumut memiliki peran penting dalam ekosistem, diantaranya sebagai peresap air (sifat selnya menyerupai spon) untuk mempertahankan kelembaban. Menurut (Putrika 2012), lumut dijadikan sebagai bioindikator pencemaran lingkungan dan penghasil oksigen melalui proses fotosintesis. Lumut sering disebut sebagai tumbuhan pioneer atau perintis karena merupakan tumbuhan pertama yang tumbuh diawal suksesi pada lahan yang rusak. Lumut merupakan media yang baik bagi perkecambahan biji tumbuhan tingkat tinggi.

Menurut MENLH (2006), terdapat sekitar 13.000 spesies lumut di Dunia dan sekitar 1500 spesies lumut yang berhasil diidentifikasi di Indonesia. Penelitian lumut yang telah dilakukan diantaranya, Waldi (2017) menemukan 6 spesies lumut di Kawasan Perkebunan Karet PTPN 7 Desa Sabah Balau kabupaten Lampung Selatan. Bawaihaty (2014) menemukan 38 spesies lumut (Bryophyta) di Taman Hutan Raya Sesaot, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Setyawan (2016) menemukan 21 spesies di Taman hutan Raya Mangkunagoro, Jawa Tengah. Penelitian mengenai spesies lumut di hutan Pelawan Namang Bangka Tengah belum pernah dilakukan.

Hutan Pelawan Namang merupakan salah satu hutan yang terdapat di Kabupaten Bangka Tengah. Menurut Akbarini (2016), hutan Pelawan memiliki luas sekitar ±52,04 ha, telah dijadikan sebagai taman keanekaragaman hayati sekaligus kawasan yang dilindungi. Pada kawasan hutan Pelawan terdapat lumut yang memiliki peranan penting dalam ekosistem hutan, Akan tetapi data mengenai spesies lumut yang terdapat di hutan Pelawan belum tersedia sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai inventarisasi spesies lumut di kawasan hutan Pelawan.

Rumusan Masalah

Hutan pelawan memiliki keanekaragaman hayati yang beragam terutama kekayaan flora. Salah satu kekayaan flora yang terdapat di kawasan hutan Pelawan ialah lumut, akan tetapi penelitian mengenai spesies-spesies lumut belum pernah dilakukan. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian ini untuk memberikan informasi serta edukasi mengenai spesies lumut yang terdapat di hutan pelawan Namang Bangka Tengah.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginventarisasi spesies lumut yang terdapat di hutan Pelawan Namang Bangka Tengah.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau data mengenai spesies serta deskripsi lumut yang terdapat di Hutan Pelawan Namang.

